ANALISIS POTENSI PARIWISATA OLAHRAGA BERBASIS SUMBER DAYA ALAM DI KAB. KARIMUN PROVINSI KEP. RIAU

Rahmat Sanusi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, Universitas Karimun

Email: rahmatsanusi25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisa potensi pariwisata olahraga berbasis sumber daya alam di kabupaten Karimun Provinsi Kep. Riau untuk meningkatkan nilai ekonomi. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data tinjauan lapangan, survei dan wawancara dengan melibatkan 89 responden. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kualitatif – kuantitatif dan analisa SWOT. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa olahraga Voli Pantai, Dayung dan Perahu Naga merupakan cabang olahraga yang memiliki potensi paling besar sebagai pariwisata olahraga.

Kata Kunci: Olahraga, Pariwisata, Sumber Daya Alam

ANALYSIS OF SPORTS TOURISM BASED ON NATURAL RESOURCES IN KAB. KARIMUN PROVINCE KEP. RIAU

Abstract

This study aims to analyze the potential of sports tourism based on natural resources in the Kab. Karimun of Province Kep. Riau to remind economic value. This research method is descriptive with data collection techniques, field surveys, surveys and interviews involving 89 respondents. The analysis technique used in this research is descriptive qualitative - quantitative statistics and SWOT analysis. The results of the study concluded that the Beach Volleyball, Paddle and Dragon Boat sports are sports that have the greatest potential as sports tourism.

Key Word: Sport, Tourism, Natural Resources

PENDAHULUAN

Salah satu upaya meningkatkan pembangunan dan ekonomi adalah melalui pariwisata yang utamanya dengan memanfaatkan sektor sumber daya alam dan kearifan lokal. Seiring berkembangnya waktu, pariwisata telah menjadi bagian hidup dan memiliki tempat tersendiri bagi masyarakat urban ekonomi menengah. Utami, Normelani, & Arisanty (2016) mengartikan pariwisata merupakan aspek penting dan integral dari strategi pengembangan negara. Pariwisata menjadi konsep yang berbeda dari yang hanya melepas kejenuhan, mata pencarian hingga gaya hidup baik itu dari pelaku atau konsumen pariwisata.

Salah satu sektor pariwisata yang dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berdampak pada pemasukan ekonomi adalah melalui *sport tourism* atau pariwisata olahraga. Melo & Sobry (2017) menjelaskan berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke negaranya, salah satunya melalui pariwisata olahraga. Pariwisata olahraga memiliki tujuan yang sama dengan pariwisata pada umumnya yakni mendapatkan kegembiraan dan menghilangkan kejenuhan akibat pekerjaan. Pariwisata olahraga yang menawarkan *challenge*, artinya tantangan dan kompetensi yang tidak dapat dilepas dari karaktersitik dari olahraga. Pariwisata olahraga mengkombinasikan beberapa komponen diantaranya sumber daya alam dan kearifan lokal sehingga memberikan ciri khas tersendiri dan daya tarik bagi wisatawan. Misalnya salah satu *sport tourism* bergensi tertua dan terkenal di

dunia adalah *Tour de France* yang merupakan event balap sepeda. Menawarkan lintasan yang berliku dengan pemandangan perkotaan tua dan pantai menjadi ciri khas dari balap sepeda yang sudah ada sejak tahun 1903. Gibson (1998) mengungkapkan bahwa pariwisata olahraga diikuti karena memberikan kenanga nostalgia dan kebudayaan seperti kota dengan bangunan tua, museum atau kota-kota sejarah tempo dulu. Pada skala nasional, *Tour de Singkarak Sumatra barat* dengan ciri khas lintasan mendaki dan berkelok serta pemandangan alam persawahan menjadi objek jual bernilai tinggi. Tidak kalah menarik dengan *Tour de Bintan* yang menawarkan keindahan alamnya sendiri. Ciri khas tersebut menjadi nilai jual bagi wisatawan untuk dijadikan destinasi rutin setiap tahun yang notabenenya adalah atlet profesional lengkap dengan atribut sponsor sebagai.

Terdapat dua tipe wisatawan yang terlibat dalam olahraga pariwisata yaitu pasif yang berkunjung karena ingin mendapatkan pengalaman baru, sedangkan aktif berkunjung karena tertarik dengan lingkungan yang ditawarkan dan memasukannya kedalam kunjungan rutin. (Tomik, Gorska, Staszkievicz, & Polechonski, 2014). Selain menawarkan kompetisi dan suguhan pemandangan alam, reward pertandingan menjadi salah satu faktor yang menarik bagi wisatawan. Jika selama ini konsep liburan cenderung tidak memberikan *feedback*, pariwisata olahraga menawarkan nilai lebih dari sisi ekonomi sehingga tujuan dari pariwisata bukan hanya pengeluaran finansial melainkan meningkatkan finansial.

Dengan kelebihan yang telah dipaparkan, sektor pariwisata olahraga sejauh ini masih sangat kurang dikembangkan terutama pada daerah-daerah kecil. Sport tourism cenderung lebih banyak diselenggara oleh kota-kota besar mayoritas didominasi kota-kota yang berada di Jawa. Mengoptimalkan potensi daerah untuk dikembangkan menjadi pariwisata olahraga perlu penanganan serius dari negara dalam hal ini perhatian dan konsep dari pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pariwisata olahraga.

Dengan lima Kabupaten dan dua kota, Provinsi Kepulauan Riau masih belum optimal dalam meningkatkan pariwisata olahraga. Pariwisata lebih didominasi pada sektor pemandangan alam dan kesenian. Berkaitan dengan situasi di lapangan terdapat satu Kabupaten yang menjalankan pariwisata olahraga untuk menggaik wisatawan dalam dan luar negeri. Terbukti event *Tour De Bintan*, *Bintan Triathlon* dan *bintan marathon* tidak pernah kehilangan peminat bahkan meningkat tiap tahunnya yaitu Kabupaten Bintan.

Sebagai salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Kepulauan Riau, Kab. Karimun diuntungkan dengan posisi strategis yang berada di antara dua negara tetangga, yaitu Malaysia dan Singapura. Dua negara ini merupakan destinasi turis manca negara terutama Singapura yang didukung sebagai wilayah bisnis dan ekonomi. Dengan potensi wilayah yang strategis namun tidak sebandung dengan jumlah wisatawan manca negara yang berkunjung ke Kab. Karimun.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kepulauan Riau tercatat pada

Januari 2019 jumlah kunjungan wisatawan luar negeri berjumlah 5073 kunjungan. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan luar negeri berdampak pada peningkatan ekonomi baik skala nasional dan mikro. Jika hanya mengandalkan potensi alam dan kesenian, peningkatan kunjungan diperkirakan tidak dapat meningkat drastis. Selain itu wisatawan yang berkunjung dapat diprediksi berasal dari Singapura dan Malaysia yang memiliki kesamaan etnis dengan masyarakat Karimun, sementara target wisatawan potensial diharapkan berasal dari Eropa seperti dominasi wisatawan di kota Bali dan Yogyakarta.

Memanfaatkan pariwisata olahraga berbasis sumber daya alam adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kab. Karimun. Kab. Berbicara tentang potensi SDA, Karimun memiliki beberapa potensi sumber daya alam dengan kualitas ekspor. Terdapat beberapa perusahaan besar yang bergerak pada tambang pasir, batu granit dan timah. Dengan potensi lokasi strategis dan sumber daya alam yang tersedia maka diperlukan analisa untuk mengetahui jenis olahraga yang tepat dan dikembangkan menjadi pariwisata olahraga sehingga meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kab. Karimun dan berdampak pada sektor ekonomi.

Pariwisata Olahraga

Pariwisata olahraga diartikan secara sederhana sebagai olahraga sebagai media hiburan yang bertujuan memberika kegembiraan. Gibson dalam Dolinting,

Yusof, & Soon, (2015) menjelaskan arti pariwisata olahraga sebagai bentuk aktivitas yang melibatkan perjalanan dengan tujuan untuk berpartisipasi dalam dalam kegiatan olahraga agar dapat berkompetisi. Gammon & Robinson, (2003) membagi pengertian pariwisata olahraga dalam dua kelompok yaitu dalam definisi luas diartikan sebagai kegiatan wisatawan dalam event olahraga baik aktif maupun pasif, sedangkan dalam arti sempit diartikan perjalanan yang dilakukan secara khusus baik dari dalam tempat tinggal dan luar tempat tinggal dengan tujuan utama terlibat dalam kegiatan rekreasi olahraga.

Pariwisata Olahraga dan Nilai Ekonomi

Pariwisata olahraga bertujuan agar mendatangkan kunjungan. Dalam kasus ini wisatawan yang berkunjung berkontribusi terhadap nilai-nilai ekonomi. Kim, Jun, Walker, & Drane, (2015) menjelaskan melalui pariwisata olahraga (piala dunia, olimpiade dan lain sebagainya) secara umum memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat urban dan ekonomi, misalnya menambah pendapatan, menekan inflasi dan membuka kesempatan kerja. Wardana & Sanawiri (2018) menegaskan peran pariwisata olahraga secara langsung terlibat dalam pengembangan kota, profil negara sehingga memberikan dampak nyata terhadap ekonomi. Memperkuat pendapat sebelumnya Choridatul, Wahyu, & Sudarti (2018) menambahkan bahwa pariwisata menjadi sektor yang sedang digarap serius oleh daerah dan negara di dunia dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial. Perić, (2018) menambahkan bahwa pariwisata olahraga memberikan

dampak terhadap ekonomi, kesempatan bisnis dan investor. Dibalik kerasnya dunia olahraga tersimpan potensi-potensi ekonomi yang jika dinikmati dari sudut pandang berbeda, kompetisi dapat dinikmati sebagai rekreasi.

Pariwisata Olahraga Berbasis Sumber Daya Alam

Sumber daya alam menyediakan berbagai kebutuhan bagi manusia. Choridatul et al. (2018) mengungkapkan bahwa letak posisi Indonesia yang berada pada garis khatulistiwa menjadikan Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang layak dikunjungi. potensi SDA dapat dikembangkan salah satunya pariwisata olahraga. Seperti balap sepeda, marathon, triathlon, ironman, dayung dan voli pasir. Pariwisata olahraga mengkombinasikan potensi prestasi olahraga melalui ketersediaan sumber daya alam sehingga menghasilkan nilai lebih yang membuat orang untuk datang berpartisipasi baik hanya sebagai suporter atau terlibat langsung sebagai peserta.

METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Desain deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi terhadap gejala atau fenomena tertentu yang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan, studi literatur, survei, wawancara dan analisis SWOT. Nandang & Mulyanie (2015) mengartikan analisis SWOT adalah apapun cara dan tindakan yang diambil, proses pembuatan keputusan harus mengandung dan mempunyai prinsip-prinsip

mengembangkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, menangkap kesempatan dan menghilangkan ancaman. Subjek penelitiannya melibatkan masyarakat, praktisi dan akademisi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisa data persentase kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase

f : skor yang dicari nilainya

n : Total skor keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan letak geografis Kab. Karimun yang strategis diantara dua negara tetangga yaitu 1 jam menuju Malaysia dan 2 jam menuju Singapura memberikan keuntungan ekonomi jika dioptimalkan dengan baik, salah satunya melalui pariwisata. Berdasarkan tinjauan lapangan diperoleh data tentang potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi pariwisata olahraga sebagai berikut:

Tabel 1. Potensi Sumber Daya Alam

Jenis SDA	Kondisi	Jenis Olahraga
Pasir	Banyak dan menjadi komoditi ekspor	Voli Pasir
Danau/Kanal (bekas)	3 buah danau bersih bersih bebas	Kayak/Dayung, Perahu Naga, Jet Ski

galian timah)	dari pencemaran		
Hutan perbukitan	Hutan lindung dengan lintasan berbukit, terjal view yang bagus.	Balap BMX, Lintas Alam	Sepeda Lari
Lokasi bekas Tambang	1 buah lokasi bekas tambang	Lintasan Road	Off

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner dan wawancara diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Persentase Potensi Pariwisata Olahraga

Hasil data di atas menunjukkan olahraga voli pasir mendapatkan nilai tertinggi dengan persentase 46%, selanjutnya diposisi berikutnya adalah jenis olahraga dayung dengan persentase 33%, balap sepeda BMX 13 dan Lintasan Offroad 8%

Berikutnya menggunakan analisa SWOT dengan matriks EFAS (*eksternal*

Strategic For Summary) dan *IFAS (eksternal Strategic For Summary)* untuk menganalisa potensi sumber daya alam yang dikembangkan menjadi pariwisata olahraga dengan tabel analisis sebagai berikut:

Tabel 2. Analisa SWOT

	<i>Strength/ Kekuatan (S)</i>	<i>Weakness/ Kelemahan (W)</i>
<i>Opportunities/ Peluang (O)</i>	Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang Meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang
<i>Threat/ Ancaman (T)</i>	Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Hasil data dianalisa melalui dengan teknik SWOT sebagai berikut:

1. Strength – Opportunities (S – O)

- Mengadakan event rutin pariwisata olahraga pada cabang olahraga dengan potensi paling tinggi yaitu Voli Pasir, dayung dan lain sebagainya. Olahraga tersebut belum optimal dikembangkan di beberapa kabupaten dan merupakan olahraga dengan potensi paling baik berbasis ketersediaan sumber daya alam.
- Melibatkan negara tetangga, Malaysia dan Singapura dalam penyelenggaraan event khususnya sebagai peserta. Dengan melibatkan negara tetangga,

event olahraga dapat masuk pada kluster internasional.

- Memfokuskan pengembangan dan peningkatan sarana-prasarana pariwisata olahraga seperti lapangan voli, pengelolaan danau, lintasan yang terkorrelasi dengan potensi sumber daya alam yang bertaraf nasional dan internasional.

2. Strength – Threat (T – O)

- Menjalin kerjasama dengan daerah-daerah (seperti Kab. Bintan) yang telah berpengalaman melaksanakan even pariwisata olahraga untuk ikut terlibat dalam penyelenggaraan di Kab. Karimun.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga/ organisasi baik pemerintah dan swasta dalam upaya konservasi sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi pariwisata olahraga.

3. Weakness – Opportunities (W - O)

- Melibatkan Dinas Pemuda dan Olahraga, KONI, Akedemisi, dan Klub Olahraga dalam pembinaan prestasi olahraga yang memiliki potensi sebagai olahraga pariwisata. Yaitu Voli pasir, dayung, perahu naga dan balap sepeda BMX.

Pembahasan

Potensi sumber daya alam yang berada di Kab. Karimun telah banyak memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan ekonomi. Salah satunya adalah sumber daya alam pasir. Lokasi strategis karena berada pada daerah kepulauan yang kaya dengan sumber daya alam. Hampir semua pinggir perairan di

Kab. Karimun khususnya pada kota Tg. Balai didominasi dengan pantai dengan kualitas pasir yang sangat baik, sumber daya alam air berupa danau dan hutan lindung.

Sedikitnya terdapat tiga perusahaan pasir yang beroperasi di Kab. Karimun yang menjadi salah satu komoditi ekspor. Belum lagi penambangan pasir secara tradisional dalam skala kecil untuk kebutuhan masyarakat lokal. Dengan jumlah pasir yang sekian banyak, namun tidak disejalankan dengan mengoptimalkan potensi di bidang olahraga yaitu voli pasir. Dibuktikan berdasarkan tinjauan lapangan, Kab. Karimun khususnya kota Tg. Balai belum memiliki satu buah lapangan voli pasir, baik lapangan sederhana sebagai kebutuhan masyarakat lokal sebagai media rekreasi hingga lapangan voli pasir berstandar nasional dan internasional untuk kompetisi. Kondisi ini tentu sangat memperhatikan mengingat potensi sumber daya alam pasir hanya dioptimalkan sebagai kebutuhan industri yang lambat lain akan habis karena tidak dapat diperbaharui. Disamping mengembangkan pariwisata olahraga, pembinaan olahraga voli pasir dapat menjadi olahraga unggulan Kab. Karimun dalam menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi sehingga mampu berpartisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional. Dengan kondisi pantai yang bagus, memungkinkan pertandingan voli pasir diselenggarakan di tepi pantai sehingga mendapatkan nilai-nilai pertandingan dan rekreasi.

Selain potensi sumber daya alami pasir yang melimpah, Kab. Karimun memiliki potensi sumber daya alam yaitu danau. Pada tahun 60-an, Kab. Karimun

tercatat sebagai salah satu daerah penyumbang Timah. Bekas galian timah tersebut yang kini menjadi danau dengan luas. Kondisi danau dengan air yang bersih bebas dari pencemaran dan lokasi alam yang strategis menjadi nilai lebih untuk dikembangkan menjadi pariwisata olahraga. Sedikitnya terdapat 4 danau besar yang berada di Kab. Karimu dan hanya satu yang dikelola sebagai Pusat Distribusi Air Minum.

Jika dikelola dengan baik, danau dapat dikembangkan sebagai prasarana pendukung olahraga seperti olahraga dayung, perahu naga, lintasan jet ski atau olahraga air lainnya. Tinjauan lapangan memberikan informasi belum ada pengelolaan yang serius terhadap danau yang dikaitkan dengan pariwisata olahraga.

Pengelolaan hutan lindung dan wilayah bekas tambang tidak terkoordinir dengan baik. Dalam catatan yang diperoleh, Kab. Karimun baru memiliki satu even pariwisata olahraga yaitu Lari 10K yang masih dalam cakupan lokal. Selain potensi yang dipaparkan sebelumnya, letak geografis Kab. Karimun yang dekat dengan pantai diuntungkan dengan arah angin yang dapat dikembangkan menjadi pariwisata olahraga yaitu festival layangan tradisional seperti yang diselenggarakan oleh Bali dan Yogyakarta.

Ketersediaan sumber daya alam dapat dioptimalkan bukan hanya sebagai kebutuhan industri, namun melalui pariwisata olahraga akan berkontribusi positif terhadap pembangunan dan ekonomi suatu daerah. Selain dukungan sumber daya alam, pengetahuan dan pemahaman pemangku jabatan tentang pengelolaan

parasiswa olahraga berbasis sumber daya alam dapat dioptimalkan.

KESIMPULAN

Mengoptimalkan pariwisata olahraga berbasis sumber daya alam merupakan salah satu bagian dalam keilmuan olahraga yang berkaitan dengan nilai-nilai ekomi dan bisni. Hasil paparan menunjukan Voli Pasir/ Voli pantai, dayung dan perahu naga menjadi cabang olahraga yang layak dikembangkan sebagai pariwisata olahraga di Kab Karimun. Ketersediaan pasir yang banyak sebagai komoditi ekspor dan belum optimalnya pengelolaan danau bekas tambang merupakan potensi alam yang perlu dikembangkan menjadi pariwisata olahraga. Dengan sumber daya alam yang melimpah hendaknya sejalan dengan implementasi pengembangan pariwisata olahraga, terutama ketersediaan prasarana sebagai pondasi dalam pembinaan olahraga rekreasi dan prestasi. Tata kelola yang baik dari pemerintah, masyarakat dan akademisi sangat diperlukan mengingat terwujudnya pariwisata olahraga yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan lokal dan manca negara sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Choridatul, B., Wahyu, H. R., & Sudarti. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 95–103.
- Dolinting, E. E., Yusof, A., & Soon, C. C. (2015). Application of push & pull theory in Island sport tourism: A study of Sipadan Island, Sabah. *Journal of Physical Education and Sport*, 15(2), 295–304. 045
- Gammon, S., & Robinson, T. (2003). Sport and tourism: A conceptual framework. *Journal of Sport and Tourism*, 8(1), 21–26.
- Gibson, H. J. (1998). Sport Tourism: A Critical Analysis of Research. *Sport Management Review*, 1(1), 45–76.
- Kim, W., Jun, H. M., Walker, M., & Drane, D. (2015). Evaluating the perceived social impacts of hosting large-scale sport tourism events: SCALE development and validation. *Tourism Management*, 48, 21–32.
- Melo, R., & Sobry, C. (2017). Introducing Sport Tourism : New Challenges in a Globalized World Guest Editors : *European Journal of Tourism Research*, 6, 5–8.
- Nandang, H., & Mulyanie, E. (2015). Analisis Potensi Pariwisata Air Terjun Di Kabupaten Tasikmalaya. *Media Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografian*, 15(1).
- Perić, M. (2018). Estimating the perceived socio-economic impacts of hosting large-scale sport tourism events. *Social Sciences*, 7(10).
- Tomik, R., Gorska, K., Staszkievicz, A., & Polechonski, J. (2014). Motives for participation in active sport tourism – participants of holiday windsurfing camps. *Baltic Journal of Health and Physical Activity*, 6(3), 222–228.
- Utami, A., Normelani, E., & Arisanty, D. (2016). Analisis Potensi Objek Wisata

Pantai Pagatan Di Kecamatan Kusan
Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. *JPG*
(*Jurnal Pendidikan Geografi*) 3(5), 1–
14.

Wardana, A. P., & Sanawiri, B. (2018).
Potensi Sport Tourism Sebagai Daya
Tarik Wisata Di Malang Raya (Studi
Kasus Pada Klub Sepakbola Arema
Fc). *Administrasi Bisnis (JAB)*, 55(1),
180–187.